

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN LATIHAN UKM KARATE INKAI UNIVERSITAS NEGERI YOGYA KARTA

Oleh: Cartu Gustiar, NIM 12601241006 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta,

Abstrak

Latar belakang penelitian ini yaitu kurangnya dukungan dan pemahaman mahasiswa terhadap UKM Karate. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung latihan di UKM Karate INKAI UNY. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek penelitian berjumlah 24 Mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui faktor-faktor pendukung pelaksanaan UKM Karate Inkai di UNY di ketahui pada faktor internal yang terdiri dari aspek fisik 76,31 %, aspek psikologi 82,76 %, aspek kelelahan 77,70 % hasil tersebut dapat dikategorikan dalam kriteria baik. Pada Faktor eksternal yang terdiri dari aspek keluarga memperoleh 70,42 %, aspek pelatih memperoleh 72,27 %, aspek masyarakat memperoleh 65,21 % hasil tersebut dikategorikan dalam kriteria cukup. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Faktor-Faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan Latihan UKM Karate INKAI Universitas Negeri Yogyakarta sebagian besar didukung oleh faktor internal

Kata kunci : Faktor Pendukung, UKM karate, Universitas Negeri Yogyakarta.

SUPORRTING FACTORS OF THE IMPLEMENTATION OF EXERCISES AT THE SAU OF KARATE INKAI OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Cartu Gustiar, Study Progam Physical Education, Helth, and Recreation, Faculty of Suports Science,
Yogyakarta State University

Abstract

The background of the problem is the lack students' support for and understanding of student activity unit (SAU) of karate. This research aims of investigate supporting factors of exercises at the SAU of Karate INKAI of Yogyakarta State University. This was a descriptive study in which the data were colleted by a questionnaire. The research subject mounts 24 student. Based on the results of the study, is revealed that the supporting factors of the implementation of SAU of Karate of Yogyakarta State University consist of internal factors including the physical aspect (76, 31%), the psychological aspect (82, 76%), and the fatigue aspect (77,70%). The results are ini the good category. External factors include the family aspect (70, 42%), the trainer aspect (72,27%), and the society aspect (65, 21%). The result are ini the moderate category. Based on the result, it can be concluded that the factors supporting the implemation of exerxises at the SAU of Karate of Yogyakarta State University are mostly internal factors.

Keywords: Supporting factors, SAU of Karate, Yogyakarta State University.

PENDAHULUAN

Karate merupakan seni beladiri dari Jepang yang mengandalkan seluruh tubuh sebagai sarana untuk mempertahankan diri serta meningkatkan kesegaran jasmani. Dalam beberapa dekade terakhir tampaknya indonesia popularitas karate terus meningkat, tidak hanya diindonesia tetapi juga dibelahan dunia. Hingga saat ini karate banyak dipelajari oleh berbagai kalangan dari sastra sosial, pria, wanita, remaja, anak-anak dan orang dewasa, yang tidak hanya berkembang dilingkungan masyarakat pada umumnya tetapi dilingkungan kampus atau perguruan tinggi juga mengalami perkembangan yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa.

Salah satu kegiatan pembinaan potensi ditingkat perguruan tinggi tersebut yaitu melalui UKM. UKM berkedudukan ditingkat perguruan tinggi dan merupakan lembaga non struktural. Sedangkan tugas pokok UKM menurut Herminarto Sofyan (2007: 4) adalah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan karakteristik UKM masing-masing dan fungsi UKM adalah sebagai wahan untuk merencanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat penalaran, keilmuan,

pengembangan potensi minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa serta pengabdian pada masyarakat sesuai dengan karakteristik masing-masing UKM.

UKM hampir ada diseluruh perguruan tinggi di Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki UKM, dimana UKM tersebut meliputi UKM bidang penalaran, UKM bidang seni, UKM bidang Kesejahteraan, UKM bidang Khusus, dan UKM bidang olahraga. Salah satu UKM yang memiliki peran penting kepada mahasiswa terhadap lingkungan sosialnya adalah UKM olahraga. UKM olahraga selain mengisi waktu luang juga bisa meningkatkan kesegaran jasmani dan meningkatkan prestasi di bidang olahraga.

UKM olahraga merupakan Bidang minat dan kegemaran mahasiswa dalam bidang olahraga yang dikembangkan oleh perguruan tinggi. UKM juga merupakan wahana untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat pengembangan bakat jasmani untuk meningkatkan keterampilan dengan manajemen mahasiswa. Dengan adanya UKM, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi, mengerjakan

kegiatan yang selaras dengan bakat, motivasi, inisiatif, kreatifitas, keterampilan dan kepribadian. Agus Nashrudin (2009:1) Adapun tujuan tujuan pembinaan bidang minat dan kegemaran dalam bidang olahraga adalah untuk menyalurkan minat dan kegemaran mahasiswa dalam bidang olahraga dapat mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, meningkatkan kesehatan jasmani, menanamkan sportifitas, kedisiplinan dan pencapaian prestasi dalam bidang olahraga. UKM diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat dan keterampilan. UKM karate Universitas Negeri Yogyakarta didirikan pada tahun 1975 yang pada waktu itu masih IKIP Yogyakarta. Sejak didirikan Unit Kegiatan Mahasiswa telah mencetak banyak prestasi, dari tingkat daerah hingga tingkat nasional. Tidak hanya saat awal berdirinya UKM INKAI, saat ini sudah banyak prestasi yang sudah dicapai oleh para Karate-ka ,UKM karate juga berhasil menjadi panitia penyelenggaran kejuaraan Karate tingkat Asean. Disamping dengan prestasi yang banyak tetapi jumlah anggota yang latihan tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang masuk setiap tahunnya, terlihat ketika Ospek dan PAB (Penerimaan Anggota Baru) banyak yang

mendaftarkan dirinya ke UKM karate tetapi setelah berrjalanya waktu banyak menghilang, karena para mahasiswa belum banyak mengetahui dan paham apa manfaat belajar UKM karate yang sesungguhnya. Hal tersebut terjadi karena kurang adanya dukungan yang bisa menghidupkan kembali UKM karate agar seimbang dengan jumlah mahasiswa yang masuk. Kegiatan ekstrakurikuler karate akan berlangsung dengan baik jika ada pendukung-pendukung yang kuat untuk menunjang kegiatan UKM karate berjalan dengan baik.

Fasilitas latihan UKM karate Universitas Negeri Yogyakarta masih terbatas, terutama tempat latihan yang berada ditempat umum yaitu di hall Rektorat Uninvestitas Negeri Yogyakarta dan belum mempunyai tempat sendiri atau gedung khusus. Kondisi tersebut secara tidak langsung akan berpengaruh pada dukungan terhadap pelaksanaan UKM karate yang berjalan setiap satu minggu tiga kali. Dari permasalahan ini peran pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan fasilitas gedung khusus beladiri yang bisa digunakan dengan maksimal dan layak dipakai agar setiap kegiatan berjalan dengan lancar.

Atas dasar uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah diatas, maka sangat perlu diadakan penelitian mengenai faktor-faktor pendukung pelaksanaan Latihan UKM karate INKAI Universitas Negeri Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya faktor pendukung yang kuat maka peneliti

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, Menurut Suharsimi Arikunto (2006:78), “Penelitian Deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis”. Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan informasi suatu keadaan obyek yaitu faktor-faktor pendukung pelaksanaan UKM karate di Universitas Negeri Yogyakarta. Metode dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai keadaan.

Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 17 Desember 2017 pukul 07.30 WIB. Untuk tempat pengambilan di Student Center UNY lantai 2 sayap timur.

mengetahui seberapa penting faktor pendukung terhadap pelaksanaan latihan karate sehingga minat mahasiswa terhadap UKM karate menjadi bertambah dan ramai agar pada saat pelaksanaan bisa diringi dengan perasaan yang senang.

METODE PENELITIAN

Target/Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti UKM Karate yang berjumlah 24 orang baik yang anggota baru sabuk putih sampai dengan anggota lama sabuk hitam. Menurut Sugiyono (2013:117)” Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti karate sejumlah 50 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:107) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini langsung mengambil data mengingat jumlah dan karakteristik dari angket penelitiannya sama maka saat pengambilan data maka data yang diambil langsung.

Data, Instrumen, Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Dan angket dalam penelitian ini sudah pernah dipakai oleh Mu'zaat tentang faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Dimana *reliabilitas* diketahui sebesar 0,96 bermakna baik (*Good*) dan *validitas* sebesar 0,82 bermakna cukup.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah pemberian angket kepada mahasiswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun meknismenya sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari data peserta UKM karate di UNY
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan traskip atas hasil pengisian angket.
- d. Selanjutnya peneliti melakukan pengkondingan
- e. Setelah pengkondingan penelitmelakukan proses pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan bantuan *shoftwere progam*

microsoft-exceell 2007 dan SPPS 16 for windows

f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Teknik Analisis Data

Setelah seuma data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistic deskriptif presentase, karena yang termasuk dalam statistic deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, penghitugan mean, median, modus perhitungan desil, persentil, penyebaran dan penghitungan rata-rata standar devisiasi dan presentase (Sugiyono, 2007:112)

Cara perhitungan analisis data encari besarnya frekuensi realiti presentase. Dengan rumus sebagi seberikut (Anas Sudijono, 2006:40):

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P= Presentase yang dicari (Frekuensi relatif)

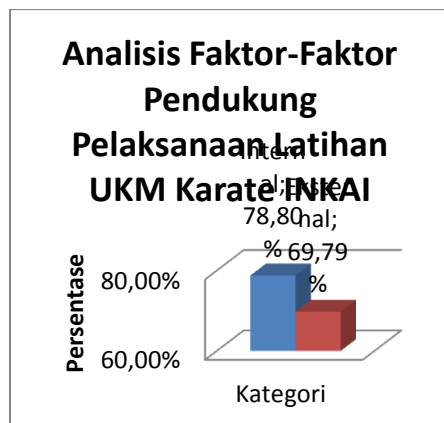
F= Frekuensi

N= Jumlah responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor pendukung pelaksanaan latihan UKM Karate INKAI Universitas Negeri Yogyakarta dalam penelitian ini di deskripsikan berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal. Data hasil penelitian faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan UKM Karate INKAI Universitas Negeri Yogyakarta diukur dengan angket yang terdiri dari 38 butir pertanyaan dengan skor 1 – 4. Pada faktor internal di ukur dengan 20 butir pernyataan sedangkan pada faktor eksternal di ukur dengan 18 butir pernyataan. Hasil analisis faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan Karate INKAI Universitas Negeri Yogyakarta dapat ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



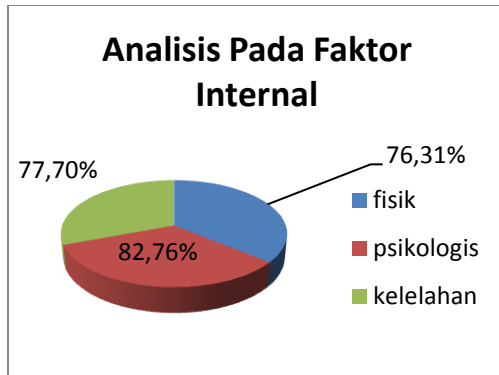
Gambar 30. Analisis Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan UKM Karate INKAI UNY

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan UKM Karate INKAI UNY diketahui pada faktor internal diperoleh persentase sebesar 78,80 %, hasil tersebut dapat dikategorikan dalam kriteria baik. Sedangkan faktor eksternal diperoleh persentase sebesar 69,79 %, hasil tersebut dapat dikategorikan dalam kriteria cukup. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Faktor-Faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan latihan UKM Karate INKAI Universitas Negeri Yogyakarta sebagian besar di dukung oleh oleh faktor internal (hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9). Untuk mengetahui hasil dari masing-masing faktor di atas dapat diuraikan sebagai berikut.

Faktor Internal

Hasil analisis pada faktor internal yang menjadi pendukung pelaksanaan latihan UKM Karate INKAI UNY di dasarkan pada indikator fisik, psikologis, dan kelelahan. Indikator fisik di ukur dengan 4 butir pernyataan, indikator psikologis di ukur dengan 11 butir pernyataan dan indikator kelelahan di ukur dengan 5 butir pernyataan. Hasil analiasi pada faktor internal dapat dilihat apda tabel dibawah ini.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 31. Analisis pada Faktor Internal yang Menjadi Pendukung Pelaksanaan Latihan UKM Karate INKAI UNY

Berdasarkan hasil analisis faktor internal diperoleh bahwa indikator fisik diperoleh persentase sebesar 76,31 % hasil tersebut dapat dikategorikan baik. Pada indikator psikologis diperoleh persentase sebesar 82,76 %, hasil tersebut dapat dikategorikan baik. Pada indikator kelelahan diperoleh persentase sebesar 77,70 % hasil tersebut juga dikategorikan baik. Berdasarkan hasil persentase tersebut diketahui Faktor-Faktor internal yang menjadi Pendukung Pelaksanaan latihan UKM Karate INKAI UNY yang paling dominan adalah indikator psikologis, sedangkan yang paling terendah adalah indikator fisik.

Faktor Eksternal

Hasil analisis pada faktor eksternal yang menjadi Pendukung Pelaksanaan latihan UKM Karate INKAI UNY, dalam penelitian ini didasarkan pada indikator keluarga yang diukur dengan 5 butir pernyataan, indikator sekolah

yang diukur dengan 8 butir pernyataan dan indikator masyarakat yang diukur dengan 5 butir pernyataan. Hasil Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Karate INKAI Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan masing masing indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 32. Analisis pada Faktor Eksternal yang Menjadi Pendukung Pelaksanaan Latihan UKM Karate Inkai Di UNY

Berdasarkan hasil analisis faktor eksternal diperoleh bahwa indikator pelatih diperoleh persentase sebesar 72,27 %, hasil tersebut dapat dikategorikan cukup. Pada indikator keluarga diperoleh persentase sebesar 70,41 %, hasil tersebut dapat dikategorikan cukup. Dan pada indikator masyarakat diperoleh persentase sebesar 65,21 %, hasil tersebut dapat dikategorikan cukup. Berdasarkan hasil tersebut diketahui Faktor-Faktor yang menjadi Pendukung Pelaksanaan Latihan UKM Karate INKAI Universitas Negeri Yogyakarta pada faktor eksternal yang paling dominan adalah

pelatih sedangkan yang terendah adalah masyarakat.

Pembahasan

Pada bab sebelumnya telah di uraikan beladiri karate merupakan keturunan dari ajaran yang bersumber agama Budha yang luhur. Oleh karena itu, orang yang belajar karate seharusnya rendah hati dan bersikap lembut, punya keyakinan, kekuatan dan percaya diri (Danardono, 2006:6). Pengembangan olahraga karate perlu adanya dukungan dari berbagai pihak dan faktor. Tidak banyak lembaga pendidikan yang sudah menerapkan karate inkai di setiap kegiatannya. Maka dalam hal ini UNY adalah salah satu universitas lembaga pendidikan yang mempunyai UKM karate inkai, sebagai media penyalur bakat dari mahasiswanya.

UKM karate Unisversitas Negeri Yogyakarta didirikan pada tahun 1975 yang pada waktu itu masih IKIP Yogyakarta. Sejak didirikan Unit Kegiatan Mahasiswa telah mencetak banyak prestasi, dari tingkat daerah hingga tingkat nasional. Akan tetapi seiring berjalanya waktu banyak peserta menghilang, karena para mahasiswa belum banyak mengetahui dan paham apa manfaat belajar UKM karate yang sesungguhnya. Hal tersebut terjadi karena kurang adanya dukungan yang bisa menghidupkan kembali UKM karate agar seimbang dengan jumlah mahasiswa yang

masuk. Kegiatan UKM karate akan berlangsung dengan baik jika ada pendukung-pendukung yang kuat untuk menunjang kegiatan UKM karate berjalan dengan baik. Sesuai dengan pendapat Hilman Faithful (2011: 1) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat, dan keahlian tertentu bagi para aktivis yang ada didalamnya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan UKM Karate INKAI di UNY diketahui pada faktor internal diperoleh persentase sebesar 78,80 %, sedangkan faktor eksternal diperoleh persentase sebesar 69,79 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Faktor-Faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan UKM Karate INKAI Di UNY sebagian besar di dasarkan oleh oleh faktor internal.

Hasil tersebut diartikan bahwa faktor internal menjadi pendukung yang dominan peserta UKM karate INKAI dalam mengikuti kegiatan UKM. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Dengan hasil tersebut dapat diindikasikan mahasiswa mempunyai kemauan dan minat yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan UKM karate Inkai. Dalam penelitian ini faktor internal di dasarkan pada kondisi fisik, psikologis dan kelelahan. Berdasarkan hasil anallisis indikator fisik diperoleh persentase

sebesar 76,31 %, Pada indikator psikologis diperoleh persentase sebesar 82,76 %, Pada indikator kelelahan diperoleh persentase sebesar 76,27 %. Berdasarkan hasil persentase tersebut diketahui Faktor-Faktor internal yang menjadi Pendukung Pelaksanaan Latihan UKM Karate INKAI UNY pada faktor yang paling dominan adalah indikator psikologis.

Hasil tersebut diartikan bahwa psikologis merupakan komponen utama seorang atlet karate dalam berlatih. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa psikologis merupakan komponen utama. Seorang untuk berlatih haruslah mempunyai semangat dan tujuan yang baik supaya termotivasi untuk selalu berlatih, selain itu karate merupakan olahraga yang melatih fisik dan mental siswa. Oleh karena itu dalam hal ini pendukung utama dari internal atlet adalah fisik yang baik. Fisik dalam penelitian ini berkaitan dengan kesehatan jasmani, sehingga segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit, proses latihan seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu.

Sedangkan pada hasil pada faktor eksternal merupakan faktor yang tidak terlalu dominan dalam mendukung pelaksanaan latihan UKM karate INKAI UNY. Hasil analisis faktor eksternal diperoleh bahwa indikator pelatih diperoleh persentase sebesar 72,26 %, Pada indikator keluarga diperoleh persentase sebesar

70,41 %. Dan pada indikator masyarakat diperoleh persentase sebesar 65,21 %. Berdasarkan hasil tersebut diketahui Faktor-Faktor yang menjadi Pendukung Pelaksanaan Latihan UKM Karate INKAI Universitas Negeri Yogyakarta pada faktor eksternal yang paling dominan adalah pelatih sedangkan yang terendah adalah masyarakat.

Faktor UKM merupakan faktor yang paling tinggi dalam menentukan pelaksanaan dalam mengikuti kegiatan UKM karate INKAI di UNY. Hasil tersebut diindikasikan hal-hal yang menyangkut mengenai kondisi pada universitas. Di dalam hal ini peserta kegiatan UKM mengikuti pelaksanaan UKM lebih dikarenakan kondisi dan kualitas dari UKM yang ada di UNY, UKM Karate inkai di UNY mempunyai banyak prestasi yang cukup baik, dan fasilitas yang cukup lengkap, hal tersebut yang membuat peserta UKM mengikuti kegiatan UKM karate inkai.

Sedangkan faktor yang paling rendah adalah masyarakat, hal tersebut dikarenakan karate INKAI belum banyak dikenal oleh masyarakat, tidak seperti olahraga bola voli dan sepak bola. Olahraga Karate INKAI hanya di jumpai di beberapa sekolah atau Universitas di Yogyakarta. Kurangnya dikenal oleh masyarakat dikarenakan olahraga Karate membutuhkan seorang pelatih untuk melakukannya, sedangkan olahraga permainan tidak perlu membutuhkan

pelatih, dan mereka bisa bermain di mana saja. Oleh karena itu dukungan dari masyarakat kurang, membuat motivasi seseorang untuk mengikuti olahraga Karate INKAI kurang diminati oleh banyak orang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan UKM Karate INKAI UNY diketahui pada faktor internal yang terdiri dari aspek fisik 76,31 %, aspek psikologi 82,76 %, aspek kelelahan 77,70 % hasil tersebut dapat dikategorikan dalam kriteria baik. Pada Faktor eksternal yang terdiri dari aspek keluarga memperoleh 70,42 %, aspek pelatih memperoleh 72,27 %, aspek masyarakat memperoleh 65,21 % hasil tersebut dikategorikan dalam kriteria cukup. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Faktor-Faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan latihan UKM Karate INKAI Universitas Negeri Yogyakarta sebagian besar di dukung oleh oleh faktor internal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu: Peneliti hanya melakukan penelitian pada satu UKM, bagi peneliti selanjutnya disarankan sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi,

sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan UKM dapat teridentifikasi secara luas. Bagi pihak UKM dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat anggota, sehingga untuk meningkatkan minat dan motivasi, hendaknya UKM memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Peneliti tidak mengontrol secara langsung kondisi sarana dan prasarana di perpustakaan, sehingga hasil penelitian hanya berdasarkan angket penelitian, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan observasi mengenai ketersediaan buku diperputakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Nashrudin. (2009). *Definisi Organisasi*. <https://abangdetak.wordpress.com/2009/10/07/definisi-organisasi>. Tanggal 14 febuari 2017
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Herminarto Sofyan. (2007). *Pembinaan Olahraga di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono ,(2007& 2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif dan R&D*. Bandung . Alfabeta.

Suharsimi Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta

